

ABSTRAK

Peningkatan kualitas layanan kader harus diperhatikan agar menjangkau semua lapisan masyarakat. Namun kenyataannya, partisipasi kader posyandu semakin menurun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kader relatif labil karena bersifat sukarela sehingga tidak ada jaminan para kader akan menjalankan tugasnya dengan baik seperti yang diharapkan. Tujuan penelitian adalah mengetahui kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu balita Desa Sooko Kecamatan Sooko, Mojokerto.

Jenis penelitian deskriptif. Populasinya adalah semua kader posyandu yaitu 64 orang. Sampel yang diambil sebesar 55 responden dengan teknik *Proporsional Stratified Random Sampling*. Variabel penelitian adalah kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu balita. Pengambilan data menggunakan lembar *checklist*. Hasil dari *checklist* diolah secara *editing, coding, scoring, transferring, tabulating* dan data dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 55 responden sebagian besar (57,1%) memiliki kinerja baik pada kegiatan meja I, sebagian besar (68,8%) memiliki kinerja baik pada kegiatan meja II, hampir seluruhnya (93%) memiliki kinerja baik pada kegiatan meja III, dan sebagian besar (74%) memiliki kinerja yang baik pada kegiatan meja IV.

Simpulan dari penelitian ini ialah sebagian besar kinerja kader adalah baik. Diharapkan semua kader dapat mempertahankan pelayanan terbaik dalam melaksanakan posyandu dengan cara meningkatkan partisipasinya.

Kata kunci: kinerja, kader, posyandu, balita